BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai data hasil dari penelitian lapangan, dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara yang mendalam dan terperinci, serta dokumentasi. Adapun hasil penelitian berikut ini:

A. Deskripsi Data

1. Peran Guru PAI dalam Perencanaan Peningkatan Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Setiap kegiatan perlu sebuah perencanaan yang baik jika menginginkan tujuan tercapai dengan baik. Dalam rangka meningkatkan kepedulian sosial peserta didik, banyak usaha yang dilakukan oleh para pendidik meliputi kepala sekolah, guru PAI, maupun para guru mata pelajaran lainnya di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri. Perencanaan yang dilakukan oleh para guru PAI yaitu dengan diadakannya kegiatan sedekah dan infaq.

Sedekah dan infaq merupakan hal yang mudah tetapi susah untuk dilaksanakan. Dalam kehidupan sehari – hari dianjurkan untuk selalu bersedekah dan berinfaq meskipun hanya sedikit. Sehingga dengan adanya sedekah dan infaq tesebut dapat menjadikan peserta didik untuk mengembangkan sikap kepedulian sosialnya terhadap seseorang atau sesamanya.

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, bahwa guru PAI sangat berperan penting dalam proses perkembangan kepedulian sosial peserta didik. Salah satunya dengan diadakannya kegiatan sedekah dan infaq. Salah satu guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang yaitu ibu Ninik Uswatun Hasanah, S.Pd.I, memberikan penjelasan mengenai kegiatan sedekah dan infaq, bahwasanya:

> Kegiatan sedekah dan infaq itu sangat penting, karena dengan kita menjalankan sedekah dan infaq itu secara tidak sadar dapat memperpanjang umur mbak, juga menolak balak, kalau bisa itu kita sebagai umat muslim setiap hari bisa mengusahakan untuk bersedekah dan berinfaq kepada sesama, atau menyisihkan sedikit rezekinya.[76]

Gambar 4.1 Wawancara dengan ibu Ninik Uswatun Hasanah,S.Pd.I

[76] Wawancara dengan ibu Ninik Uswatun Hasanah selaku guru PAI dan juga wali kelas di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 15 Maret 2021, pukul 11.32 WIB

Hal tersebut diperkuat oleh salah satu peserta didik kelas IX – B yang bernama Alicia Frika Aprilia, berpendapat bahwa:

> Kegiatan sedekah dan infaq itu sangat baik dan penting untuk diri kita masing – masing, karena dengan bersedekah dan berinfaq itu kita diajarkan untuk berbagi terhadap sesama, dan menambah pengalaman serta memiliki manfaat yang banyak mbak.[77]

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan sedekah dan infaq itu sangat penting untuk perkembangan dan pertumbuhan peserta didik, disisi lain kegiatan sedekah dan infaq dapat mengajarkan peserta didik dalam berbagi terhadap sesama. dengan adanya kegiatan sedekah dan infaq sangat berpengaruh baik untuk para peserta didik. Secara tidak langsung sedekah dan infaq memiliki hikmah bagi yang menjalankannya yaitu dapat menghindarkan kita dari masalah – masalah, ataupun tolak balak, dan dapat memperpanjang umur. Sebagai seorang muslim diusahakan setiap hari dapat melaksanakan sedekah dan infaq terhadap sesama meskipun tidak ternilai banyak, dengan begitu dapat mempererat tali silaturahmi antar sesama.

Guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang telah memilih rencana untuk diadakannya kegiatan sedekah dan infaq yang mengajarkan peserta didiknya untuk dapat peduli terhadap sesama, dan bertujuan untuk mengembangkan dan menumbuhkan sikap kepedulian sosial peserta didik

[77] Wawancara dengan Alicia Frika Aprilia siswa kelas IX B SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 22 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

terhadap lingkungan sekitarnya, serta melatih peserta didik untuk berbagi terhadap sesama.

Awal perencanaan kegiatan sedekah dan infaq dijelaskan oleh ibu Miftahul Hidayah, S.Pd.I yang merupakan guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri mengemukakan bahwasanya,

> Perencanaan kegiatan sedekahnya itu kita memberitahu kepada anak – anak untuk membawa sedikit bahan pokok seperti mie, beras, telur atau yang lain tetapi kita tidak menentukkan jumlahnya karenakan setiap anak itu berbeda – beda masalah ekonominya, Namanya sedekahkan kita ikhlas yang penting anak – anak itu mau mengikhlaskan barang yang diberikan, Cuma begitu saja guru PAI sudah merasa sangat bersyukur. Kalau perencanaan kegiatan infaq itu anak – anak itu kita beri kebebasan untuk memberikan sedikit rezekinya tetapi kita tidak menyebutkan nominalnya."[78]

Gambar 4.2 Wawancara dengan ibu Miftahul Hidayah,S.Pd.I

[78] Wawancara dengan ibu Miftahul Hidayah selaku guru PAI dan wali kelas di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 15 Maret 2021, pukul 12.25 WIB

Kemudian, ditambahkan oleh bapak Jaswadi, S.Ag salah satu guru PAI SMP Negeri 1 Kunjang yang memberikan penjelasan mengenai perencanaan kegiatan sedekah dan infaq bahwa,

> Perencanaan kegiatan sedekah itu tidak setiap waktu mbak, hanya ketika memperingati hari besar keagamaan kemudian membentuk kepanitiaan. kalau perencanaan infaqnya itu Diprogramkan setiap tahun mbak, dan tidak dibilangkan nominal yang harus diinfaqkan, tetapi seikhlasnya peserta didik untuk memberi.[79]

Lalu, penjelasan diatas dikuatkan lagi oleh Ibu Ninik Uswatun Hasanah, S.Pd. selaku guru PAI SMP Negeri 1 Kunjang mengenai perencanaan kegiatan sedekah dan infaq, yaitu:

> Perencanaan awal kegiatan sedekah ini pertama kali dilaksanakan pada tahun 2019, pada kegiatan ini tidak terlalu berekspetasi berlebihan. Pokoknya anak – anak mau membawa 1 bungkus mie sudah bagus, dan ternyata ketika kita realisasikan ternyata dapat banyak yang mau menyedahkan. Alhamdulillah diluar perencanaan, peserta didik ada yang bawa minyak 2 liter, beras, gula dan lainnya. Kemudian kalau untuk perencanaan kegiatan infaq sendiri itu dilakukan setiap hari jum'at dan distruktur sesuai dengan tanggungjawab masing – masing, jadi ada guru yang membawa hasil terkumpulnya uang infaq. Bahkan ada rekening tersendiri untuk hasil uang infaq.[80]

Dari ketiga pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya perencanaan pada kegiatan sedekah itu dilaksanakan pada tahun 2019 ketika memperingati hari besar islam saja, dan direncanakan dengan diumumkan kepada para peserta didik untuk membawa sedikit bahan pokok seperti satu bungkus mie instan. Guru PAI tidak menominalkan jumlah yang harus dibawa karena pribadi setiap peserta didik itu berbeda – beda yang penting

[79] Wawancara dengan bapak Jaswadi, S.Ag selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 17 Maret 2021 pukul 09.48

[80] Wawancara dengan ibu Ninik Uswatun Hasanah selaku guru PAI dan juga wali kelas di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 15 Maret 2021, pukul 11.32 WIB

ikhlas untuk memberikan sedikit rezekinya kepada orang lain. Tak lupa guru PAI juga membuat kepanitiaan untuk pelakasanaan kegiatan sedekah tersebut.

Sedengkan perencanaan kegiatan infaq, diprogramkan setiap tahun dan dilaksanakan setiap hari jumat. Pada kegiatan infaq ini para peserta didik diberikan kebebasan dalam memberikan sedikit uang sakunya untuk diinfaqkan dan diberikan kepada yang berhak menerimanya. Kegiatan ini direncanakan secara tersetruktur dan terdapat penanggung jawab pada kegiatan tersebut. Penanggung jawab pada kegiatan ini yaitu guru PAI dan guru tersebut yang membawa rekening khusus untuk terkumpulnya uang infaq.

Dibalik perencanaan kegiatan sedekah dan infaq itu pasti terdapat guru yang berperan aktif pada kegiatan tersebut. Peran guru merupakan sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, penasehat, teladan, pendorong kreatifitas, motivasi untuk peserta didik agar dapat menumbuh kembangkan ketrampilan serta pengetahuan peserta didik. Dalam kegiatan sedekah dan infaq ini guru PAI sangat berperan penting. Ibu Miftahul Hidayah selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang memberikan pendapatnya mengenai peran guru pada kegiatan sedekah dan infaq di SMP Negeri 1 kunjang bahwasanya,

> Peran guru di kegiatan sedekah dan infaq itu sangat penting mbak karena yang mengkoordinir agar berjalannya kegiatan sedekah dan infaq itu ya guru PAI dan yang memberikan idepun juga guru PAI jadi guru PAI itu memiliki peran yang sangat penting pada kegiatan tersebut. biasanya kita juga memberikan feedback pada anak – anak di mata pelajaran PAI KI 4 yang mengajarkan tentang sosial, jadi itu

> bisa sebagai nilai praktik pada anak dan melatih, menumbuhkan sikap peduli sosial kepada sesamanya.[81]

Salah satu peserta didik di kelas VIII A yang bernama Karina Surya Eka K, menambahkan pendapatnya mengenai peran guru PAI dalam kegiatan sedekah dan infaq, sebagai berikut:

> Iya mbak, Guru PAI berperan aktif dalam kegiatan sedekah dan infaq, guru PAI itu selalu mengajarkan siswanya untuk berbagi kepada sesamanya.[82]

Gambar 4.3 Wawancara Dengan Peserta Didik Di SMPN 1 Kunjang

Dari kedua pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwasanya peran seorang guru PAI dalam kegiatan sedekah dan infaq itu sangat penting, karena tanpa adanya guru PAI kegiatan sedekah dan infaq tidak dapat terprogramkan. Guru PAI sangat berperan khusus, dengan mengajarkan,

---

[81] Wawancara dengan ibu Miftahul Hidayah selaku guru PAI dan wali kelas di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 15 Maret 2021, pukul 12.25 WIB

[82] Wawancara dengan Karina Surya Eka K siswa kelas VIII A di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 22 Maret 2021, pukul 09.00 WIB

melatih dan membimbing siswanya untuk mampu mengembangkan rasa peduli sosial terhadap sesama. Guru PAI secara tidak langsung memberikan pengalaman kepada peserta didik bagaimana rasanya bisa berbagi kepada orang yang lebih membutuhkan, memotivasi peserta didiknya untuk selalu bersyukur atas rahmat yang diberikan Allah SWT kepada kita, karena masih ada orang yang lebih tidak mampu dari pada kita.

Kegiatan sedekah dan infaq ini sangat berpengaruh baik untuk peserta didik, karena mengembangkan sikap peserta didik untuk lebih peduli terhadap sesama. Perlunya penanaman sikap kepedulian sosial itu sejak dini atau sejak sekarang karena ketika nanti sudah beranjak dewasa belum tentu akan diajarkan untuk memulai menanam sikap kepedulian sosial. Dengan adanya kegiatan sedekah dan infaq tersebut dapat mengajarkan kepada peserta didik bahwa peduli terhadap sesama itu sangat diperlukan. Karena inti pada manusia adalah tidak bisa hidup secara individu tanpa adanya orang lain. Oleh karena itu guru PAI adalah panutan bagi para peserta didiknya.

Dari berbagai pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa, kegaitan sedekah dan infaq merupakan perencanaan program unggulan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri. Yang direncanakan oleh para guru PAI dan sisetujui oleh kepala sekolah. Kegiatan sedekah dan infaq ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik, serta melatih peserta didik agar mau berbagi terhadap sesama. Kegiatan ini memiliki tujuan utama agar setiap perbuatan yang dilakukan oleh seseorang

dengan niat yang baik maka akan Allah SWT akan selalu memudahkan hambanya.

2. Peran Guru PAI Dalam Pelaksanaan Peningkatan Kepedulian Sosial Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Dalam meningkatkan sikap kepedulian sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, guru PAI merencanakan adanya kegiatan sedekah dan kegiatan infaq. Pada kegiatan ini guru PAI memiliki tujuan kepada peserta didik agar dapat peduli terhadap sesama. Pelakasanaan kedua kegiatan tersebut berawal dari rapat kepala sekolah beserta guru mata pelajaran lainnya.

Awal pelaksanaan kegiatan sedekah di SMP Negeri 1 Kunjang, dijelaskan oleh Bapak Bahrul Ulum, M.Pd selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang mengemukakan bahwa:

> Awalnya kegiatan sedekah itu dulunya kan mau diadakan lomba cerdas cermat dari waka kurikulum dan guru PAI, lalu kita rembukan mengenai lomba cerdas cermat itu karena sudah sering dilaksanakan mau diganti, kemudian ada inspirasi dari banyak guru dan masukan, serta melihat disekitar lingkungan sekolah ini, maaf sebelumnya banyak orang yang kurang mampu, maka dari itu guru PAI mengusulkan untuk diganti kegiatan sedekah, lalu salah satu dari guru PAI sini mensurvei sekitar, kemudian kegiatan itu didukung oleh kepala sekolah yang katanya, "oke, tahun ini tidak usah mengadakan lomba cerdas cermat tapi diganti dengan kegiatan sedekah saja.[83]

[83] Wawancara dengan Bapak Bahrul Ulum yang merupakan salah satu guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 17 Maret 2021, pukul 10.23 WIB

Gambar 4.4 Wawancara dengan Bapak Bahrul Ulum, M.Pd

Pendapat tersebut ditambahkan dengan pendapat dari ibu Ninik Uswatun Hasanah, S.Pd.I mengenai awal berjalannya kegiatan sedekah yakni:

> Kegiatan sedekah itu berawal dalam rangka PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) pada tanggal 1 Muharram, dan kegiatan sedekah tersebut pertama kali diadakan sebelum adanya pandemi. Kegiatan itu ditujukan untuk semua kelas dan diperuntukkan bagi yang agama islam, tetapi ada juga siswa yang non islam ikut serta dalam kegiatan sedekah, semua itu diluar dugaan.[84]

Menguatkan pernyataan diatas, ibu Sri Rahayu, S.Pd selaku waka akademis yang diminta untuk mewakili bapak kepala sekolah juga menegaskan mengenai berjalannya kegiatan sedekah yakni:

[84] Wawancara dengan ibu Ninik Uswatun Hasanah selaku guru PAI dan juga wali kelas di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 15 Maret 2021, pukul 11.32 WIB

> Kegiatan itu ada ketika adanya peringatan keagamaan mbak, kalau gak salah muharram. Pas muharram itu anak – anak disuruh bawa mie, minyak, beras, dan yang lainnya, dan itu ternyata antusias anak – anak bagus sekali, buanyak yang bawa mbak sampek saya itu takjub.[85]

Kemudian, ditegaskan kembali oleh bapak Jaswadi, S.Ag salah satu guru PAI SMP Negeri 1 Kunjang yang memberikan penjelasan mengenai pelaksanaan dari kegiatan sedekah itu sebagai berikut:

> Pelaksanaannya itu pertanya dikumpulkan dulu menjadi satu, kemudian dipilah – pilah dulu antara mie instan, beras, telur dan lainnya habis itu kita bagi sesuai dengan jumlah orang – orang yang mau diberi, kemudian di bungkus pake kresek, setelah itu dibagikan kepada yang berhak menerima atau disalurkan kepada masyarakat sekitar yang dirasa kurang mampu, dan juga dikasihkan ke siswa – siswa dianggap kurang mampu.[86]

Gambar 4.5 Pelakasanaan Kegiatan Sedekah

[85] Wawancara dengan ibu Sri Rahayu, S.Pd selaku waka akademis di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 17 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

[86] Wawancara dengan bapak Jaswadi, S.Ag selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 17 Maret 2021 pukul 09.48

Salah satu siswa dari kelas IX A yang bernama Much. Farid Alfarichy menguatkan pendapat dari bapak Jaswadi, S.Ag mengenai pelakasanaan dari kegiatan sedekah yakni:

> Alhamdulillah, pelaksanaannya itu sangat baik dan lancar mbak. Dan pelaksanaan itu dibantu sama anak – anak osis kemudian dibagikan kepada orang – orang kurang mampu dan sudah didata sama guru PAI. Caranya guru PAI data itu mbak, kan banyak mushola di sekitar sekolahan, nah itu guru PAI mendatangi musholanya terus berkoordinasi dengan takmirnya siapa aja orang – orang yang kurang mampu dan membutuhkan di sekitar mushola, gitu mbak.[87]

Gambar 4.6 Pelaksanaan Pembagian Kegiatan Sedekah

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa awal berjalannya kegiatan sedekah di SMP Negeri 1 Kunjang ini berawal dari PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dimana sekolah ingin memperingati hari

[87] Wawancara dengan Much. Farid Alfarichy siswa kelas IX A di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 22 Maret 2021, pukul 09.49

besar tersebut dengan mengadakan lomba cerdas cermat, karena lomba cerdas cermat itu sudah sering dilaksanakan maka guru PAI mengusulkan untuk diadakannya kegiatan sedekah dengan meminta persetujuan seluruh guru mata pelajaran agar terdapat kesepakatan yang tepat, kemudian kepala sekolah menyetujui adanya kegiatan sedekah tersebut.

Pelakasanaan kegiatan sedekah bertepatan pada tanggal 1 Muharram, dan kegiatan sedekah ini pertama kalinya diadakan di sekolah SMP Negeri 1 Kunjang. Kegiatan ini diperuntukkan untuk seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang terutama bagi yang beragama islam tetapi ada beberapa siswa non islam yang ikut serta pada kegiatan sedekah tersebut.

Tahapan pada pelaksanaan kegiatan sedakah ini yaitu dikumpulkan menjadi satu terlebih dahulu seluruh bahan pokok yang sudah dibawa oleh para peserta didik, kemudian guru PAI dengan bantuan anak osis memilah – milah bahan pokok tersebut seperti telur, mie, beras, dll. Setelah itu dirembukkan bagian – bagian yang akan dibagikan kepada masyarakat. Anak osis dan para guru PAI membungkus bahan pokok tersebut dengan kresek yang telah disediakan, setelah semua terbukus rapi para guru PAI mengkondisikan para peserta didik untuk membagikan sembako tersebut.

Kegiatan sedekah ini dibagikan kepada masyarakat yang berada di sekitar sekolah SMP Negeri 1 Kunjang Kediri. Guru PAI mengkonfirmasi kepada takmir mushola – mushola yang berada di sekitar sekolah untuk

mendata nama – nama masyarakat yang akan mendapat bagian sedekah tersebut. Kemudian sedekah tersebut dibagikan oleh perwakilan peserta didik dan anak osis serta didampingi oleh guru PAI. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih dan mengembangkan sikap kepedulian sosial peserta didik terhadap sesama. Kegiatan sedekah tersebut membawa dampak yang baik untuk peserta didik dan membuat para guru bangga akan partisipasi yang diluar biasa pada peserta didik.

Sedangkan pelaksanaan kegiatan infaq sendiri dijelaskan oleh Bapak Jaswadi, S.Ag selaku guru PAI SMP Negeri 1 Kunjang mengenai awal berjalannya kegiatan infaq, yaitu:

> Awal berjalannya kegiata infaq itu mbak diprogramkaan setiap tahun mbak, kegiatan infaq ini sudah bertahun - tahun bahkan dari saya belum mengajar disini kegiatan infaq itu sudah ada. Kegiatan infaq itu diadakan setiap minggu mbak. Kegiatan infaq ini bertujuan untuk melatih anak – anak biar mau menyisihkan sedikit uang sakunya untuk disumbangkan ke orang lain atau disumbangkan untuk kebutuhan lain. Dan anak – anak itu sangat berantusias sama kegiatan infaq itu mbak.[88]

Setelah pemaparan dari awal berjalannya kegiatan infaq, ibu Miftahul Hidayah, S.Pd.I menjelaskan mengenai teknis pelaksanaan dari kegiatan infaq, bahwasanya,

> kegiatan infaq itu dilaksanakan setiap jum'at mbak satu bulan 2 kali melaksanakan infaq minggu 2 dan minggu ke 4, jadi anak – anak itu kita beri kebebasan untuk memberikan sedikit rezekinya untuk disumbang ke dalam infaq, tetapi kita tidak menentukkan jumlahnya atau nominalnya yang harus di infaqkan akan tetapi bersifat bebas.

[88] Wawancara dengan bapak Jaswadi, S.Ag selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 17 Maret 2021 pukul 09.48 WIB

> Setiap kelas harus mengumpulkan infaq itu karena kalo ada yang tidak mengumpulkan harus konfirmasi.[89]

Dalam penyataan diatas ditambahkan oleh salah satu peserta didik SMP Negeri 1 Kunjang Kediri yang bernama Diana Indah Rifki A dari kelas 8 B mengenai pelaksanaan kegiatan infaq, bahwa:

> Pelaksanaan kegiatan infaqnya itu mbak satu bulan 2 kali kalau gak salah itu setiap hari jum'at mbak. Terus uang infaqnya itu kan dikumpulkan di kertas setiap kelas, habis itu bendahara kelas menghitungnya trus disetorin ke anak osis, nah dari anak osis itu dikumpulkan ke bendara infaq salah satu guru PAI di SMP sini mbak. alhamdulillah kegiatan infaqnya itu lancar. Dikegiatan itu guru PAI selalu memberikan kita wejangan biar kita itu mau berinfaq mau mengamalkan sedikit uang saku kita untuk diberikan ke orang yang berhak menerima mbak.[90]

Gambar 4.7 Wawancara dengan Bapak Jaswadi, S.Ag

[89] Wawancara dengan ibu Miftahul Hidayah selaku guru PAI dan wali kelas di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 15 Maret 2021, pukul 12.25 WIB

[90] Wawancara dengan Diana Indah Rifki A. siswa kelass VIII B dari SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 22 Maret 2021. Pukul 10.02 WIB

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan infaq merupakan suatu program yang dijalankan oleh SMP Negeri 1 Kunjang Kediri. Pelakasanaan kegiatan tersebut sudah ada sejak dari dulu, dan bertujuan untuk melatih peserta didik agar mau menyisihkan sedikit uang sakunya untuk keperluan bersama serta diberikan kepada orang lain dan dapat menumbuhkan sikap peserta didik agar dapat peduli sosial terhadap sesama.

Pelaksanaan kegiatan infaq ini dilaksanakan setiap 1 bulan 2 kali pada mingu ke 2 dan minggu ke 4. Susunan pelakasanaan kegiatan infaq itu yaitu dari bendahara kelas dikumpulkan menjadi satu terlebih dahulu, kemudian dikumpulkan ke anak osis yang menjadi tanggungjawab kegiatan infaq, lalu dari anak osis dikumpulkan kembali ke bendahara infaq yaitu salah satu guru PAI yang bertanggungjawab pada hasil uang infaq tersebut.

Guru PAI memiliki rekening khusus untuk hasil uang infaq yang telah terkumpul. Kegiatan infaq ini dilaksanakan agar peserta didik memiliki rasa ingin memberi kepada sesama atau peduli terhadap sesama. Dengan melaksanakan infaq maka Allah memudahkan kita dalam segala hal, juga menghindarkan kita dari tolak balak. Kegiatan infaq ini suadah dilaksanakan dari tahun ke tahun.

Pada pelaksanaan kegiatan sedekah dan infaq ini guru PAI SMP Negeri 1 Kunjang Kunjang sangat aktif dalam mengkoordinir kegiatan – kegiatan tersebut. Setiap pelaksanaan kegiatan guru PAI selalu memberikan wawasan dan pemahaman kepada peserta didik agar mereka mengetahui

hikmah dan hal – hal positif yang dapat diambil. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih peserta didik agar dapat peduli terhadap sesama dan mau menyisihkan sedikit rezekinya untuk disalurkan kepada yang berhak menerimanya serta dapat dijadikan tambahan untuk kegiatan keagamaan yang lainnya.

3. Peran Guru PAI Dalam Mengevaluasi Peningkatan Kepedulian Sosial Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Evaluasi dari adanya kegiatan sedekah dan kegiatan infaq dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik yaitu berjalan dengan baik dan lancar. Seperti yang dikatakan oleh Ibu Ninik Uswatun Hasanah, S.Pd. selaku guru PAI SMP Negeri 1 Kunjang bahwasanya,

> … Alhamdulillah kegiatan sedekah ini berjalan dengan lancar mbak dan diluar dugaan semua guru PAI karena partisipasi dari anak – anak itu sangat bagus dan semangatnya itu juga sangat bagus jadi bisa diadakan kembali kegiatan seperti ini.[91]

Kemudian Salah satu siswa dari kelas IX A yang bernama Much. Farid Alfarichy menguatkan pendapat dari ibu Ninik Uswatun Hasanah, S.Pd mengenai evaluasi kegiatan sedekah yakni:

> Alhamdulillah, pelaksanaannya itu sangat baik dan lancar mbak. Dan pelaksanaan itu dibantu sama anak – anak osis kemudian dibagikan kepada orang – orang kurang mampu dan sudah didata sama guru PAI. Caranya guru PAI data itu mbak, kan banyak mushola di sekitar sekolahan, nah itu guru PAI mendatangi musholanya terus berkoordinasi dengan takmirnya siapa aja orang –

[91] Wawancara dengan ibu Ninik Uswatun Hasanah selaku guru PAI dan juga wali kelas di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 15 Maret 2021, pukul 11.32 WIB

> orang yang kurang mampu dan membutuhkan di sekitar mushola, gitu mbak.[92]

Sedangkan evaluasi dari kegiatan infaq itu sendiri dijelaskan oleh ibu Sri rahayu, S.Pd selaku waka akademis yang diminta untuk mewakili bapak kepala sekolah bahwasanya,

> Kegiatan Infaq itu sudah dijalankan sejak dari dulu mbak, sudah diterapkan ke anak – anak. Dan alhamdulillah kegiatan infaq itu selalu berjalan dengan lancar mbak, dapat digunakan sebagai dana untuk membangun musholla, untuk kegiatan – kegiatan keagamaan yang lainnya.[93]

Gambar 4.8 Wawancara dengan ibu Sri rahayu, S.Pd

[92] Wawancara dengan Much. Farid Alfarichy siswa kelas IX A di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 22 Maret 2021, pukul 09.49

[93] Wawancara dengan ibu Sri Rahayu, S.Pd selaku waka akademis di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 17 Maret 2021, pukul 09.30 WIB

Setiap kegiatan itu terdapat guru yang berperan khusus pada kegiatan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh bapak Bahrul Ulum, M.Pd selaku guru SMP Negeri 1 Kunjang bahwasanya,

> Guru PAI itu selalu memberikan nasihat dan memberikan wawasan kepada anak – anak agar selalu terarah waktu menjalankan kegiatan apapun, dan mereka memberikan sesuatu kepada orang lain itu bertujuan agar selalu mengingat Allah.[94]

Dalam hal ini diperkuat oleh ibu Ninik Uswatun Hasanah, S.Pd.I selaku guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang mengenai peran guru PAI dalam hal baik yang dilakukan oleh peserta didik bahwa:

> Dalam hal itu guru merasa bangga mbak dengan anak – anak yang mau memberikan sesuatu kepada orang lain, merasa bersyukur berartikan yang guru ajarkan sama anak – anak itu diterapkan dengan baik. Dan ketika pandemi ini para guru PAI itu membuat form untuk memantau anak – anak bagaimana menjalankan kehidupannya selama pandemi ini, amal sholeh apa yang sudah dilakukan, gitu mbak.[95]

Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya evaluasi dari kegiatan sedekah dan kegiatan infaq di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri berjalan dengan lancar dan berpengaruh baik kepada peserta didik. Semua kegiatan tersebut diluar dugaan semua guru PAI karena hampir semua peserta didik ikut berpartisipasi pada kegiatan sedekah dan infaq tersebut. Dari kegiatan tersebut telah meningkatkan sikap kepedulian sosial peserta didik dan melatih kepekaan peserta didik kepada orang lain.

---

[94] Wawancara dengan Bapak Bahrul Ulum yang merupakan salah satu guru PAI di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 17 Maret 2021, pukul 10.23 WIB

[95] Wawancara dengan ibu Ninik Uswatun Hasanah selaku guru PAI dan juga wali kelas di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri, 15 Maret 2021, pukul 11.32 WIB

Pada kedua kegiatan itu guru yang berperan aktif yaitu guru PAI. Dalam kegiatan sedekah dan infaq guru PAI mengkoordinasikan dengan seluruh warga sekolah agar tercapainya tujuan dari kegiatan tersebut. Guru PAI selalu memberikan motivasi dan pemahaman serta wawasan kepada peserta didiknya agar menjadi seseorang yang berbagi terhadap sesama. Seperti pada surah Al – Maidah ayat 48 yang berbunyi " فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرٰتِۗ " artinya "*maka berlomba – lombalah berbuat kebajikan",* maka dari itu peserta didik diajarkan untuk selalu berlomba – lomba dalam melakukan kebaikan dalam kehidupan sehari – harinya.

B. Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri sebagai berikut:

1. Peran Guru PAI dalam Perencanaan Peningkatkan Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai peran guru PAI dalam perencanaan peningkatkan kepedulian sosial peserta didik, yaitu sebagai berikut:

a. Guru PAI mengusulkan kepada kepala sekolah untuk dilaksanakannya kegiatan sedekah untuk memperingati hari besar islam.
b. Guru PAI mengusulkan kepada kepala sekolah dan seluruh para guru SMP Negeri 1 Kunjang untuk diadakannya kegiatan infaq di setiap tahun.

c. Peserta didik diminta untuk membawa satu bungkus mie instan untuk kegiatan sedekah.
d. Peserta didik diajarkan untuk menyisihkan sedikit uang sakunya untuk diinfaqkan.

Faktor pendukung peran guru dalam perencanaan peningkatkan kepedulian sosial peserta didik yaitu:

a. Warga SMP Negeri 1 Kunjang dari kepala sekolah, guru, staff dan peserta didiknya sehingga dapat terbentuknya kegiatab sedekah dan infaq.
b. Persetujuan dari kepala sekolah dan jajarannya yang dapat membuat kegiatan sedekah dan infaq menjadi salah satu program unggulan dari SMP Negeri 1 Kunjang.
c. Kerjasama antar guru PAI dengan seluruh guru mata pelajaran yang ikut berpartisipasi pada kegiatan sedekah dan infaq.

Faktor penghambat guru PAI dalam perencanaan peningkatkan kepedulian sosial peserta didik, yaitu:

a. Tidak semua guru SMP Negeri 1 Kunjang Kediri ikut dalam perencanaan kegiatan sedekah.
b. Tidak semua guru SMP Negeri 1 Kunjang Kediri mengetahui perencaan kegiatan infaq yang sudah berjalan dari tahun ke tahun.

2. Peran Guru dalam Pelaksanaan Peningkatkan Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Pada penelitian ini., peneliti menemukan beberapa temuan mengenai peran guru dalam pelakasanaan peningkatkan kepedulian sosial peserta didik, yaitu:

a. Guru mengajarkan peserta didik agar mampu memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa meminta pamrih apapun.
b. Peserta didik diajarkan untuk selalu bersedekah dan berinfaq setiap hari meskipun hanya sedikit.
c. Peserta didik diberikan sarana prasarana yang menunjang berjalannya kegiatan sedekah dan infaq.
d. Guru membebaskan peserta didik dalam bersedekah dan berinfaq guru tidak menyebut nominal yang harus diberikan, yang penting adalah peserta didik memberikannya dengan hati yang ikhlas.
e. Peserta didik diajak untuk melaksanakan infaq setiap hari jum'at 1 bulan 2 kali, setiap minggu ke dua dan ke empat.

Faktor pendukung peran guru PAI dalam pelaksanaan peningkatkan kepedulian sosial peserta didik, yaitu:

a. Warga sekolah yang selalu mendukung peserta didiknya dalam melaksanakan kegiatan baik apapun.
b. Guru PAI yang sangat membantu peserta didik untuk pelakasanaan kegiatan sedekah dan infaq.
c. Peserta didik yang berpartisipasi lebih pada kegiatan sedekah dan infaq.

Faktor penghambat guru PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial melalui hibah yaitu:

a. Kurangnya kendaraan pada pelaksanaan kegiatan sedekah.
b. Ketika bersamaan dengan adanya kegiatan sekolah.
c. Ketika hari jum'at bersamaan dengan adanya ujian sekolah.
d. Kadang peserta didik sulit untuk ditertibkan dalam mengumpulkan infaq.

3. Peran guru PAI dalam Mengevaluasi Peningkatkan Kepedulian Sosial Peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Pada penelitian ini, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai peran guru PAI dalam mengevaluasi peningkatkan kepedulian sosial peserta didik,yaitu:

a. Peserta didik diberikan pemahaman dan wawasan mengenai kegiatan sedekah dan infaq yang dapat mengantar peserta didik untuk selalu berbagi kepada sesama.
b. Guru melatih peserta didik untuk mau berbagi terhadap sesame, mau menyisihkan sedikit rezekinya untuk diberikan kepada orang yang membutuhkan.
c. Memperkuat rasa kepedulian sosial peserta didik dengan dijalankannya kegiatan sedekah dan infaq.
d. Meningkatkan sikap kepedulian sosial peserta didik.
e. Orang tua yang mendukung anak untuk bersedakah dan berinfaq, karena semua itu berasal dari pemberian orang tua.

Faktor pendukung dari peran guru PAI dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik melalui infaq yaitu:

a. Warga SMP Negeri 1 Kunjang kediri dari kepala sekolah, guru, staff dan peserta didiknya sehingga kegiatan sedekah dan infaq dapat berjalan dengan baik dan lancar.
b. Kerjasama baik antara guru PAI dengan seluruh guru mata pelajaran yang mau mengkondisikan peserta didik ketika melaksanakan kegiatan sedekah dan infaq.
c. Dari peserta didik sendiri yang mau menyisihkan sedikit rezekinya untuk diberikan kepada yang berhak menerima.
d. Terkhusus guru PAI yang selalu memberikan nasihat dan wawasan kepada peserta didiknya untuk mau menjalankan kegiatan sedekah dan infaq tersebut.

Faktor penghambat guru PAI dalam pelaksanaan peningkatkan kepedulian sosial peserta didik yaitu:

a. Kadang peserta didik sulit untuk ditertibkan dalam mengumpulkan sedekah dan infaq.
b. Tidak semua ekonomi peserta didik mampu untuk menjalankan kegiatan sedekah dan infaq.

C. Analisis Data

Dengan adanya temuan data yang telah dipaparkan oleh peneliti, selanjutnya peneliti akan memberikan analisis mengenai data tersebut, yakni:

1. **Peran Guru PAI dalam Perencanaan Peningkatkan Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri**

Dalam perencanaan peningkatan kepedulian sosial guru PAI mengusulkan kepada kepala sekolah untuk diadakannya kegiatan sedekah dan infaq, yang diawali dengan rapat bersama seluruh guru SMP Negeri 1 Kunjang Kediri. Perencanaan ini bertujuan untuk memperingati hari besar islam untuk kegiatan sedekah, sedangkan untuk kegiatan infaq diusulkan untuk dapat dilaksanakan setiap tahun. Selain itu tujuan direncanakannya kegiatan sedekah dan infaq dapat melatih peserta didik untuk peduli terhadap sesama sejak dini.

Sedekah dan infaq merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengantarkan kita untuk selalu mengingat Allah SWT. Dengan menjalankan sedekah dan infaq kita dapat terhindar dari tolak balak, dipermudah setiap apa yang kita lakukan oleh Allah SWT. Pada perencanan kegiatan sedekah, peserta didik diminta untuk membawa satu bungkus mie instan sedangkan untuk kegiatan infaq peserta didik diajarkan untuk menyisihkan sedikit uang sakunya untuk diinfaqkan dan diberikan kepada orang – orang yang berhak menerima.

Dengan direncakannya kegiatan sedekah dan infaq ini dapat menunjang perkembangan peserta didik untuk peka terhadap lingkungan sekitarnya. Dan peserta didik lebih bisa untuk peduli terhadap sesamanya.

2. Peran Guru PAI dalam Pelaksanaan Peningkatkan Kepedulian Sosial Peserta Didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Pada pelakasanaan kegiatan sedekah dan infaq untuk meningkatkan kepedulian sosial peserta didik guru PAI terlebih dahulu mengajarkan pesrta didik untuk mau memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa meminta pamrih apapun. Kegiatan sedekah dilaksanakan bertepatan pada bulan muharram tanggal 1. Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati hari besar islam serta melatih peserta didik dapat peduli terhadap lingkungannya.

Sedangkan kegiatan infaq sendiri dilaksanakan setiap satu bulan dua kali pada minggu ke dua dan ke empat di hari jumat. Kegiatan infaq ini melatih peserta didik untuk mau menyisihkan sedikit uangnya untuk diinfaqkan. Guru PAI membebaskan peserta didik dalam berinfaq tidak menyebutkan nominalnya yang terpenting adalah ikhlas.

Sarana prasarana yang menunjang pelaksanaan kegiatan sedekah dan infaq ini dapat dinilai sudah baik. Sarana prasarana yang mendukung kegiatan sedekah yaitu seperti pickup, kresek, plastik, dll. Sedangkan kegiatan infaq sarana prasarananya yaitu alat yang dapat digunakan untuk wadah keliling infaq tersebut.

3. Peran Guru PAI dalam Mengevaluasi Peningkatkan Kepedulian Sosial Peserta Didik melalui Infaq di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri

Dalam meningkatkan kepedulian sosial peserta didik di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri guru PAI mengevaluasi peserta didik dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap peduli sosialnya kepada orang

lain. Guru PAI juga selalu memberikan pemahaman dan wawasan mengenai kegiatan sedekah dan infaq yang dapat mengantar peserta didik untuk selalu berbagi terhadap sesama. Dengan menjalankan sedekah dan infaq pasti terdapat hikmah tersendiri, kita akan mendapatkan keridhoan Allah SWT, menjalankan salah satu hal baik yang disenangi oleh Allah SWT, dengan begitu kita akan dimudahkan dalam segala hal oleh – Nya.

Peserta didik banyak yang ikut berpartisipasi untuk menyukseskan berjalannya kegiatan sedekah dan infaq. Hal ini bertujuan untuk melatih peserta didik untuk menyisihkan sedikit rezekinya untuk diberikan kepada orang lain atau disumbangkan kepada pihak yang membutuhkan. Hasil dari kegiatan infaq tersebut sudah dapat untuk membangun mushola di SMP Negeri 1 Kunjang Kediri agar dapat melaksanakan ibadah dengan baik kepada Allah SWT.

Dengan adanya kegiatan sedekah dan infaq tersebut dapat memperkuat sikap kepedulian sosial peserta didik. Guru PAI membebaskan peserta didik dalam bersedekah dan berinfaq tidak menyebut nominal yang harus disedekahkan atau diinfaqkan yang terpenting adalah hati peserta didik ikhlas saat menginfaqkan uangnya, insyaAllah akan memberikan keberkahan untuk peserta didik itu sendiri.

Tidak hanya peserta didik yang berpartisipasi lebih tetapi orang tua pun juga ikut berpartisipasi untuk mendukung peserta didik agar dapat menjalankan sedekah dan infaq dikehidupan sehari – harinya serta dilingkungan sosialnya.